

Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov.Jatim/Kab.Kota Lain Berdas arkan Renstra Tahun 2021-2026



38 / 69



62%



Tahun 2021-2026.

Tabel 17. Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-rata Capaian
Nasional/Prov.Jatim/Kab.Kota Lain Berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026

No	Sasaran renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov.Jatim/ Kab Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah/Lebih Tinggi
1	Meningkatnya Produksi dan produktivitas Usaha Kelautan dan Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	9,83 (Provinsi Jawa Timur)	2,12	Lebih Rendah
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)		3,06	
2	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan,perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan	Persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)		50,45	
3	Tercapainya kecukupan Gizi dari protein hewani masyarakat dari hasil perikanan	Angka Konsumsi Ikan kabupaten Gresik (kg/kapita/tahun)	53,30 (Provinsi Jawa Timur)	58,36	Lebih Tinggi

Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov.Jatim/Kab.Kota Lain Berdas arkan Renstra Tahun 2025-2029

Tabel 18. Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian
Nasional/Prov.Jatim/Kab.Kota Lain Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov.Jatim/ Kab Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah/Lebih Tinggi
1	Meningkatkan Gizi Masyarakat dalam Mengonsumsi Ikan Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik	Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik	53,30 (Provinsi Jawa Timur)	58,36	Lebih Tinggi
2	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap	9,83 (Provinsi Jawa Timur)	4,17	Lebih Rendah
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya		2,44	
		Pertumbuhan produksi usaha garam rakyat	2,04 - 2,4 juta ton (jumlah produksi nasional)	0,97	*
3	Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan dan Pembudidaya	Persentase penurunan konflik nelayan		2,78	
		Pengawasan dan Pengelolaan Perairan Umum dan Darat		21	
		Persentase pelatihan terhadap kelompok nelayan		43	
		Persentase fasilitasi kebijakan peningkatan		17,84	